

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang. Waktu penelitian yaitu pada bulan Juli 2024 sampai Februari 2025.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang berjumlah 245 balita.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan penghitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1

$$n = \frac{245}{1 + 245 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{245}{3,45} = 71,01 \rightarrow 71$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 71 responden.

Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita *stunting* di Wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan menandatangani *informed consent*.
- 3) Ibu yang bisa membaca

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak dapat ditemui setelah 2 kali kunjungan saat penelitian
- 2) Responden yang pindah Alamat (tidak berada di wilayah kerja puskesmas dadok tunggul hitam)

4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik non-probability sampling yaitu *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian hingga ukuran sampel yang dibutuhkan tercapai, jika sampel sudah terpenuhi, pengambilan data dihentikan (Nursalam, 2017).

4.4 Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan *responsive feeding* pada balita *stunting*. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, status pekerjaan, status ekonomi, status keluarga, jarak kelahiran, variasi asuhan dan penyakit infeksi, nilai budaya dan gaya hidup, dukungan sosial, media social dan pelayanan kesehatan sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah *Responsive feeding* pada balita *stunting*.

4.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Responsive feeding	Tindakan atau kebiasaan ibu dalam memenuhi kebutuhan makan anak berdasarkan jenis makanan, waktu, frekuensi dan upaya dalam pemberian makan pada anak	Kuesioner	Wawancara	Kategori : 0. Kurang baik, bila jawaban <50% skor total 1. Baik, bila jawaban \geq 50% skor total (Budiman & Riyanto A, 2013)	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan oleh ibu yang ditandai dengan ijazah	Kuesioner	Wawancara	Kategori : 0. Rendah (Tidak Sekolah, SD, SMP) 1. Tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi)	Ordinal
Pengetahuan Stunting	Tingkat pemahaman ibu tentang stunting	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Kurang baik, jika jawaban <50% skor total 1. Baik, jika jawaban \geq 50% skor total (Budiman & Rianto A, 2013)	Ordinal
Pengetahuan Responsive Feeding	Tingkat pemahaman ibu tentang gizi makanan serta pemberian makan yang optimal	kuesioner	wawancara	Kategori: 0. Kurang baik, jika jawaban <50% skor total 1. Baik, jika jawaban \geq 50% skor total (Budiman & Rianto A, 2013)	Ordinal

Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan ibu untuk memperoleh upah/imbalan	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Bekerja 1. Tidak Bekerja	Ordinal
Status Ekonomi	Pendapatan perkapita keluarga berdasarkan pendapatan keluarga dibagi jumlah anggota keluarga	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Rendah, pendapatan < Rp. 2.811.449 per bulan 1. Tinggi, pendapatan \geq Rp. 2.811.449 per bulan (BPS Sumatera Barat 2024)	Ordinal
Status Keluarga	Struktur sosial dalam rumah tangga berkaitan dengan siapa saja yang tinggal dalam satu rumah	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Keluarga besar 1. Keluarga Inti	Ordinal
Jarak Kelahiran	Jarak persalinan terakhir dengan persalinan sebelumnya	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Jarak kelahiran < 2 tahun 1. Jarak kelahiran anak terakhir dan sebelumnya \geq 2 tahun	Ordinal
Variasi Asuhan	Perilaku dalam pemberian kasih sayang dan kehangatan responsivitas pada anak	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Diasuh orang lain 1. Diasuh orang tua	Ordinal
Penyakit Infeksi	Penyakit yang diderita oleh anak dalam 3 bulan terakhir	Kuesioner	Wawancara	Kategori 0. Pernah menderita penyakit infeksi 1. Tidak pernah menderita penyakit infeksi	Ordinal
Nilai budaya dan gaya hidup	Suatu keyakinan, adat, dan kebiasaan yang ditetapkan oleh penganut budaya terhadap pemberian makanan pada anak	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Kurang baik, jika jawaban <20 skor total 1. Baik, jika jawaban \geq 20 skor total (Riduan, 2008)	Ordinal
Dukungan sosial	Segala sikap dan Tindakan yang melibatkan keluarga	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Dukungan kurang, jika	Ordinal.

	terhadap pemenuhan gizi anak			jawaban <50% skor total 1. Dukungan baik, jika jawaban $\geq 50\%$ skor total (Budiman & Rianto A, 2013)	
Media Sosial	Sarana untuk memperoleh informasi dalam pelayanan kesehatan	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Kurang baik, jika jawaban <75% skor total. 1. Baik, jika jawaban $\geq 75\%$ skor total (Arikunto, 2013)	Ordinal.
Pelayanan Kesehatan	Segala Upaya dan kegiatan untuk pencegahan dan pengobatan penyakit	Kuesioner	Wawancara	Kategori: 0. Kurang baik, jika jawaban <75% skor total. 1. Baik, jika jawaban $\geq 75\%$ skor total (Arikunto, 2013)	Ordinal

4.6 Instrumen Penelitian dan pengumpulan data

Adapun Alur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Pengajuan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Padang.
- b. Pengajuan surat etik penelitian kepada pihak Universitas Andalas.
- c. Pengajuan surat izin penelitian kepada Puskesmas.
- d. Melakukan kordinasi dengan pihak puskesmas, pihak posyandu dan bidan desa setempat untuk menentukan subjek penelitian.
- e. Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri.
- f. Menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- g. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden serta melakukan sosialisasi tentang tujuan penelitian.
- h. Membagikan lembar informed concent penelitian dan mendata ibu (balita) yang bersedia menjadi responden.

- i. Melakukan pengukuran tinggi badan pada subjek penelitian untuk mengklasifikasi apakah anak tersebut *stunting* atau perawakan pendek.
- j. Melakukan wawancara dan pengamatan menggunakan kuesioner kepada ibu untuk mendapatkan data berupa (tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, status pekerjaan, status ekonomi, status keluarga, jarak kelahiran, variasi asuhan, penyakit infeksi, nilai budaya dan gaya hidup, dukungan sosial, media sosial dan pelayanan kesehatan).
- k. Melakukan pengolahan data yang didapat dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat hingga didapatkan hasil penelitian.

4.6.1 Instrumen penelitian

Pengumpulan data penelitian ini alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik dimana responden hanya butuh untuk memberikan jawaban. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Lembar kuesioner demografi meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan. Instrument lain yang digunakan berdasarkan variabel yaitu lembar kuesioner.

4.6.1.1 Penilaian Kuesioner

1. responsive feeding

Kategori :

0 : Kurang baik, bila jawaban $<50\%$ skor total

1: Baik, bila jawaban $\geq 50\%$ skor total

Jumlah pertanyaan : 20 pertanyaan

skor total : 100%

Dimana setiap pertanyaan benar diberi nilai 1 dan setiap pertanyaan salah diberi nilai 0

2. Tingkat Pendidikan

Kategori :

0 : Pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD, SMP)

1 : Pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi)

3. Pengetahuan *Stunting*

Kategori

0 : Kurang baik, jika jawaban $<50\%$ skor total

1 : Baik, jika jawaban $\geq 50\%$ skor total

Jumlah pertanyaan : 10 pertanyaan

skor total : 100 %

Dimana setiap pertanyaan benar diberi nilai 1 dan setiap pertanyaan salah diberi nilai 0

4. Pengetahuan *Responsive Feeding*

Kategori

0 : Kurang baik, jika jawaban $<50\%$ skor total

1 : Baik, jika jawaban $\geq 50\%$ skor total

Jumlah pertanyaan : 10 pertanyaan

skor total : 100 %

Dimana setiap pertanyaan benar diberi nilai 1 dan setiap pertanyaan salah diberi nilai 0

5. Pekerjaan

0 : ibu beekerja

1 : ibu tidak bekerja

6. Status ekonomi



0 : Rendah apabila pendapatak keluarga < Rp. 2.811.499

1 : Tinggi apabila pendapatan \geq Rp. 2.811.499

7. Status keluarga

0 : apabila didalam satu rumah di isi oleh keluarga besar atau terdapat ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya.

1: apabila didalam satu rumah hanya terdapat keluarga inti (ayah, ibu dan anak)

8. Jarak kelahiran

0 : jika jarak kelahiran antara anak sebelumnya dan sekarang < 2 tahun

1 : jika jarak kelahiran antara anak yang sebelumnya dan sekarang \geq 2 tahun.

9. Variasi asuhan

0 : Jika nak diasuh oleh orang lain

1 : jika diasuh oleh orang tua langsung

10. Penyakit infeksi

0 : tidak pernah menderita penyakit infeksi

1 : pernah menderita penyakit infeksi

11. Nilai budaya dan gaya hidup

Kategori

0 : Kurang baik, jika jawaban <20 skor total

1 : Baik, jika jawaban \geq 20 skor total

Jumlah pertanyaan : 10 pertanyaan

skor total : 40

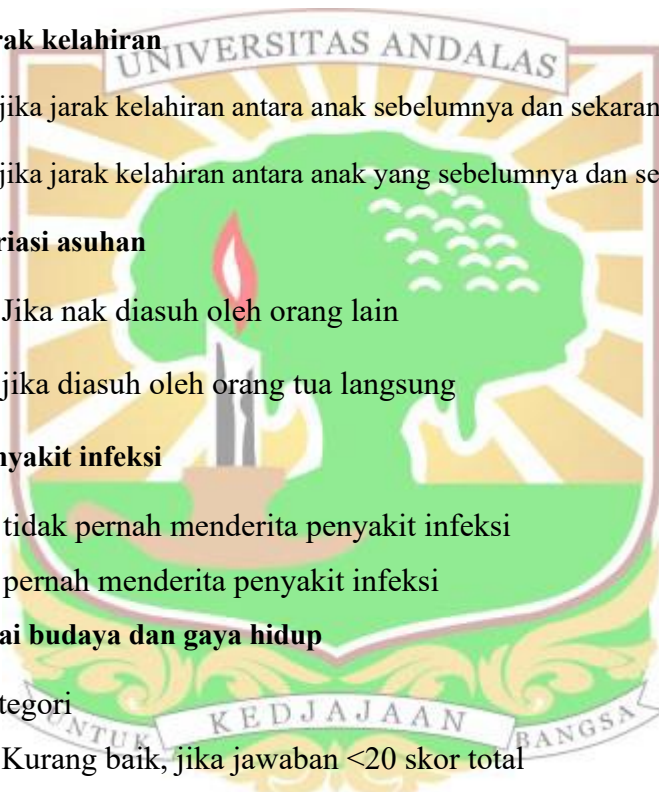
skor jawaban tertinggi : 4

skor jawaban terendah : 1

12. Dukungan sosial

Kategori

0 : Kurang baik, jika jawaban <50% skor total



1 : Baik, jika jawaban $\geq 50\%$ skor total

Jumlah pertanyaan : 17 pertanyaan

skor total : 68 (100%)

skor jawaban tertinggi : 4

skor jawaban terendah : 1

13. Media sosial

0 : Kurang baik, jika jawaban $< 75\%$ skor total

1 : Baik, jika jawaban $\geq 75\%$ skor total

Jumlah pertanyaan : 5 pertanyaan

Skor jawaban benar : 1

Skor jawaban salah : 0

14. Pelayanan Kesehatan

Kategori

0 : Kurang baik, jika jawaban $< 75\%$ skor total

1 : Baik, jika jawaban $\geq 75\%$ skor total

Jumlah pertanyaan : 10 pertanyaan

jika jawaban benar skor : 1

jika jawaban salah skor : 0

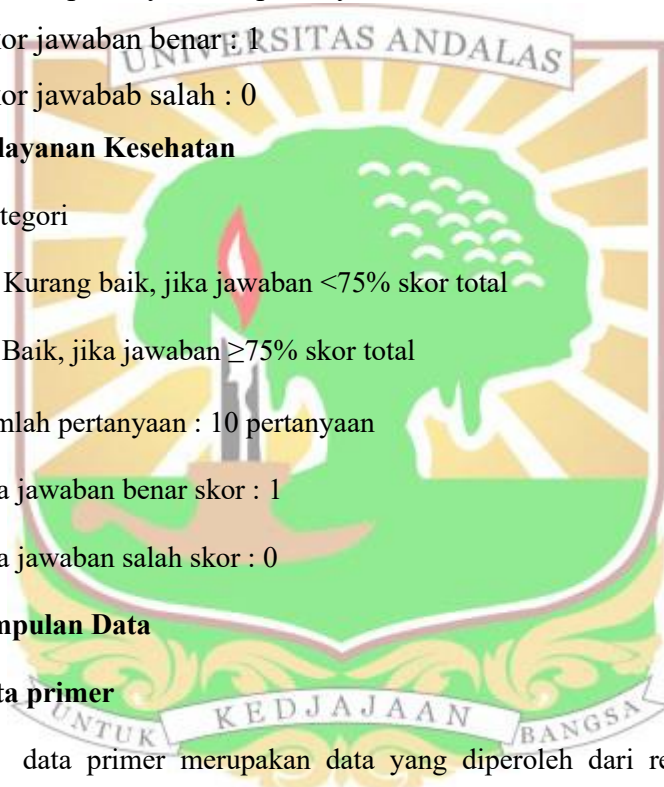
4.6.2 Pengumpulan Data

1. Data primer

data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara langsung dari responden. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner untuk memperoleh data tentang faktor yang mempengaruhi *Responsive feeding* pada balita *stunting* yang dilakukan langsung oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari dinas Kesehatan yaitu tentang prevalensi *stunting*, dari puskesmas dadok tunggul hitam yaitu tentang jumlah balita,



jumlah kejadian *stunting*, dan sebaran balita *stunting* diwilayah kerja puskesmas.

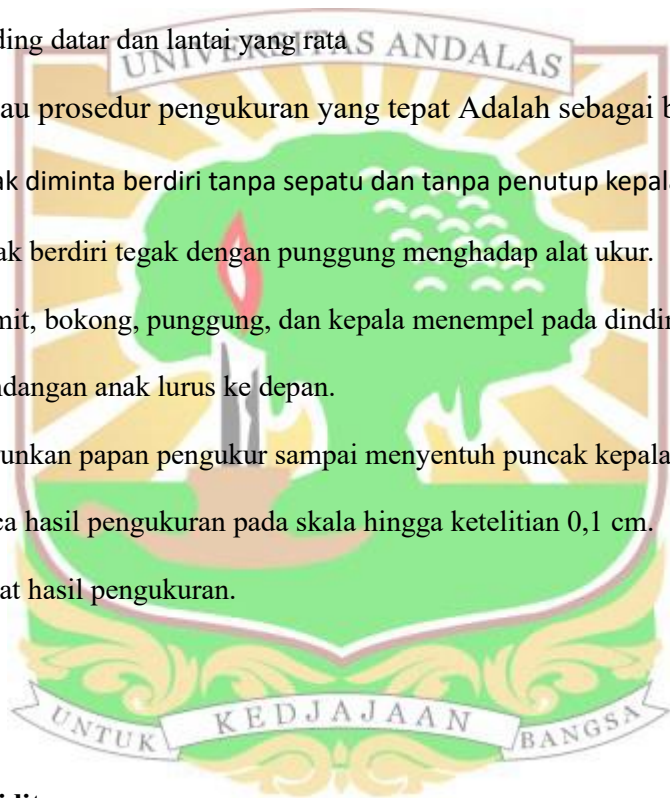
4.6.3 Cara Pengukuran Tinggi Badan

Alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tinggi badan pada anak balita yaitu :

- Infantometer atau length board
- Stadiometer atau microtoise
- Dinding datar dan lantai yang rata

Cara atau prosedur pengukuran yang tepat Adalah sebagai berikut :

1. Anak diminta berdiri tanpa sepatu dan tanpa penutup kepala.
2. Anak berdiri tegak dengan punggung menghadap alat ukur.
3. Tumit, bokong, punggung, dan kepala menempel pada dinding atau alat ukur.
4. Pandangan anak lurus ke depan.
5. Turunkan papan pengukur sampai menyentuh puncak kepala.
6. Baca hasil pengukuran pada skala hingga ketelitian 0,1 cm.
7. Catat hasil pengukuran.



4.6.4 Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument, artinya suatu instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas angket menggunakan Teknik korelasi produk moment diman Suatu indikator dikatakan valid jika nilar r hitung $>$ r tabel dan jika r hitung $<$ r tabel maka indikator tersebut tidak valid (hastono, 2016).

Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan pada 15 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Instrument dinyatakan valid apabila nilai korelasi dari pertanyaan kuesioner tersebut memenuhi taraf signifikan sebesar 0,514.

Tabel 4.2 Uji Validitas

no	Instrumen Penelitian	Keterangan
1	Kuesioner Pengetahuan	valid
2	Kuesioner riwayat penyakit infeksi	Valid
3	Kuesioner pelayanan kesehatan	Valid
4	Kuesioner nilai budaya dan gaya hidup	valid
5	Kuesioner dukungan sosial	Valid
6	Kuesioner Media Sosial	Valid
7	Kuesioner Respinsive feeding	valid

4.6.5 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipercaya. Selain itu uji reliabilitas digunakan untu melihat apakah alat ukur (kuesioner) akan memberikan hasil yang sama apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach alpha. Variabel dikatan reliabel jika nilai Cronbach alpha minimum adalah 0,60.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

no	Instrumen Penelitian	Nilai Alpha (α)	keterangan
1	Kuesioner Pengetahuan	,772	reliabel
2	Kuesioner Riwayat penyakit infeksi	,795	reliabel
3	Kuesioner pelayanan kesehatan	,753	reliabel
4	Kuesioner nilai budaya dan gaya hidup	,749	reliabel
5	Kuesioner dukungan sosial	,750	reliabel

6	Kuesioner Media Sosial	,771	reliabel
7	Kuesioner Responsive feeding	,755	reliabel

4.7 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, dilakukan dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas, adapun langkah dalam pengolahan data yaitu:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pengecekan kuesioner meliputi : jumlah, kelengkapan pengisian (identitas, isi dan jumlah lembar kuesioner), jika terdapat kekurangan akan segera dilengkapi oleh peneliti.

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Pengkodean data dilakukan dengan cara memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan kedalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Menyusun data sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

d. *Processing* (Pengolahan Data)

Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian diuji statistik secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar dapat dianalisa.

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan dan pembersihan. Jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data-data akan disajikan dengan tabel pada setiap variabel sehingga tergambar sebaran distribusi hasil data responden yang diteliti. Analisis akan dilakukan pada variabel penelitian faktor ekonomi, faktor nilai budaya dan gaya hidup, faktor dukungan dan sosial, dan faktor media sosial serta variabel dependen yaitu *responsive feeding* dengan membuat distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan kategori masing-masing.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini dilakukan uji statistik variabel yaitu melihat berupa data kategorik sehingga dilakukan uji chi square.

4.8.3 Analisis Multivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen sehingga dapat diketahui variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap *Responsive feeding* pada balita *stunting*. Uji statistik yang dilakukan adalah regresi logistik.

4.9 Alur penelitian

